

# Pola Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih di Kota Sabang Sebagai Kota Kepulauan

Rinaldi Syahputra, Hadi Wahyono, Maryono

## ABSTRAK

*Kota Sabang saat ini adalah sebagai daerah Kawasan Perdagangan dan Pelabuhan Bebas yang ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2000, serta Kota Sabang merupakan kota kepulauan dan kota tujuan wisata di Nanggroe Aceh Darussalam. Air bersih dalam kehidupan manusia merupakan salah satu kebutuhan paling esensial, sehingga kita perlu memenuhinya dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Selain untuk dikonsumsi air bersih juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan kesejahteraan hidup melalui upaya peningkatan derajat kesehatan, karena melalui air dapat ditimbulkan berbagai jenis penyakit terutama penyakit perut, sehingga adanya ketersediaan air bersih dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang memadai, akan menjamin terciptanya kesehatan bagi masyarakat (Sutrisno, 1991: 1). Sebagai alat pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang akan berpengaruh terhadap tingkat perkembangan perkotaan, air bersih yang ada di Kota Sabang saat ini belum seimbang antara tingkat permintaan dan pemenuhan kebutuhan. Total potensi kapasitas yaitu sebesar 210 liter/detik dapat untuk melayani penduduk Kota Sabang pada tahun 2015 sebanyak 40.156 jiwa. Kesimpulan Pola Pemenuhan oleh PDAM dan individu tetap dipertahankan, namun untuk pola PDAM menggunakan sumber air baku yang baru dan untuk individu sosialisasi dan pembuatan PERDA tentang operasional dan pemeliharaan sumber dan jaringan yang ada.*

**Kata kunci:** Penyusutan Sumber Air Baku, Pola Pemenuhan